UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Alih Kode Dalam Kanal Youtube Xaviera Putri
Aisyah Reyhan Nugrahani, Dr. Hwang Who Young, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan fungsi alih kode dalam kanal YouTube Xaviera Putri. Data dianalisis dengan teori Suwito (1985) untuk mengidentifikasi bentuk alih kode, teori Hoffmann (1991) untuk menganalisis jenis alih kode, dan teori Gumperz (1982) untuk menganalisis fungsi alih kode internal dan eksternal dengan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk alih kode, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal diwujudkan dalam bentuk alih kode dalam kalimat dan peralihan tag. Pada alih kode dalam kalimat, ditemukan tiga bentuk alih kode dalam ragam *slang,* yaitu alih kode dalam kalimat (1) bahasa Korea, (2) bahasa Inggris, dan (3) bahasa Indonesia. Sementara itu, ditemukan satu bentuk peralihan tag bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jawa. Selain alih kode internal, ditemukan pula alih kode eksternal yang diwujudkan dalam alih kode dalam kalimat, peralihan tag, dan alih kode antar kalimat. Pada alih kode dalam kalimat, ditemukan tujuh bentuk peralihan bahasa, yaitu (1) bahasa Inggris ke bahasa Korea, (2) bahasa Korea ke bahasa Inggris, (3) bahasa Korea ke bahasa Indonesia, (4) bahasa Indonesia ke bahasa Korea, (5) bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bahasa Korea, (6) bahasa Indonesia ke bahasa Korea dan bahasa Jawa, serta (7) bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bahasa Jerman. Sementara itu, pada peralihan tag ditemukan empat bentuk peralihan bahasa, yaitu peralihan tag (1) bahasa Inggris ke bahasa Korea, (2) bahasa Korea ke bahasa Jawa, (3) bahasa Korea ke bahasa Inggris, dan (4) bahasa Korea ke bahasa Indonesia. Dalam alih kode antar kalimat, bentuk yang ditemukan kemudian diklasifikasikan berdasarkan arah peralihan bahasa menjadi lima jenis, yaitu (1) bahasa Inggris ke bahasa Korea, (2) bahasa Korea ke bahasa Inggris, (3) bahasa Korea ke bahasa Indonesia, (4) bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan (5) bahasa Jerman ke bahasa Indonesia.

Dominasi alih kode dalam kalimat menunjukkan bahwa alih kode digunakan sebagai strategi untuk memenuhi kebutuhan linguistik penutur dalam menyampaikan makna secara lebih efektif, terutama ketika menghadapi keterbatasan kosakata. Selain itu, penggunaan alih kode juga dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman multilingual penutur serta konteks interaksi yang berlangsung.

Kata kunci: bentuk dan fungsi alih kode, YouTube Xaviera Putri, kontak bahasa, komunikasi digital

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Alih Kode Dalam Kanal Youtube Xaviera Putri
Aisyah Reyhan Nugrahani, Dr. Hwang Who Young, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms and functions of code-switching in Xaviera Putri's YouTube channel. The data were analyzed using Suwito's (1985) theory to identify the forms of code-switching, Hoffmann's (1991) theory to analyze the types of code-switching, and Gumperz's (1982) theory to examine the functions of internal and external code-switching through a qualitative method.

The findings reveal two forms of code-switching, namely internal code-switching and external code-switching. Internal code-switching is manifested in intra-sentential switching and tag switching. In intra-sentential switching, three forms of code-switching involving slang varieties were identified, namely switching into (1) Korean, (2) English, and (3) Indonesian. Meanwhile, one form of tag switching from Indonesian to Javanese was found. In addition to internal code-switching, external code-switching was also identified in the forms of intra-sentential switching, tag switching, and inter-sentential switching. In intra-sentential switching, seven language-switching patterns were found: (1) English to Korean, (2) Korean to English, (3) Korean to Indonesian, (4) Indonesian to Korean, (5) Indonesian to English and Korean, (6) Indonesian to Korean and Javanese, and (7) Indonesian to English and German. Furthermore, four tag-switching patterns were identified: (1) English to Korean, (2) Korean to Javanese, (3) Korean to English, and (4) Korean to Indonesian. In inter-sentential switching, the identified forms were classified into five language-switching patterns: (1) English to Korean, (2) Korean to English, (3) Korean to Indonesian, (4) English to Indonesian, and (5) German to Indonesian.

The dominance of intra-sentential switching indicates that code-switching is used as a strategy to fulfill speakers' linguistic needs in conveying meaning more effectively, particularly when facing vocabulary limitations. Furthermore, the use of code-switching is influenced by the speakers' multilingual backgrounds and the interactional contexts in which communication takes place.

Keywords: forms and functions of code-switching, Xaviera Putri's YouTube channel, language contact, digital communication.